

THE EFFECT OF CAPITAL EXPENDITURE AND BALANCING FUNDS ON LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL PERFORMANCE WITH HUMAN DEVELOPMENT INDEX AS A MODERATING VARIABLE

(Study on Regencies/Cities in West Java Province 2019-2023)

By:

Nabila Sasa Hunafa

NIM 213403105

under the Guidance of:

Irman Firmansyah S.E., M.Si., Ak., CA.

Ulfa Luthfia Nanda S.E., M.S.Ak.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital expenditure and balancing funds on the financial performance of local governments with the human development index (HDI) as a moderating variable. The research objects include all districts/cities in West Java Province during the period 2019–2023. Data were obtained from DJPK and BPS. The analysis method used is multiple linear regression analysis and moderated regression with a quantitative approach. The results of the study indicate that capital expenditure has a significant effect on the financial performance of local governments, while balancing funds have varying effects depending on the composition and effectiveness of their use. The human development index is proven to be able to moderate the relationship between capital expenditure and balancing funds on financial performance, with an effect that strengthens the relationship. This study provides important implications for the formulation of regional fiscal policies that are more responsive to community welfare.

Keywords: *Capital Expenditure, Balancing Funds, Financial Performance, Human Development Index, Local Government*

PENGARUH BELANJA MODAL DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019-2023)

Oleh

Nabila Sasa Hunafa

NIM 213403105

dibawah Bimbingan:

Irman Firmansyah S.E., M.Si., Ak., CA.

Ulfa Luthfia Nanda S.E., M.S.Ak.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh belanja modal dan dana perimbangan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah dengan indeks pembangunan manusia (IPM) sebagai variabel moderasi. Objek penelitian mencakup seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat selama periode 2019–2023. Data diperoleh dari laporan keuangan pemerintah daerah serta publikasi resmi Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan regresi moderasi dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, sementara dana perimbangan memiliki pengaruh yang bervariasi tergantung pada komposisi dan efektivitas penggunaannya. Indeks pembangunan manusia terbukti mampu memoderasi hubungan antara belanja modal dan dana perimbangan terhadap kinerja keuangan, dengan pengaruh yang memperkuat hubungan tersebut. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi perumusan kebijakan fiskal daerah yang lebih responsif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Belanja Modal, Dana Perimbangan, Kinerja Keuangan, Indeks Pembangunan Manusia, Pemerintah Daerah.